

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMP NEGERI 2 PATEBON



Disusun oleh

Nama : Bangkit Wijanarko
NIM : 2501409135
Program Studi : Pendidikan Seni Musik

FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
TAHUN 2012

PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL Unnes.

Hari :

Tanggal :

Disahkan oleh :

Koordinator dosen pembimbing,

Kepala Sekolah,

Drs. Endro Puji Purwono, M. Kes

NIP. 19590315 198503 1 003

Danardono, S.Pd., M.Pd

NIP. 19601123 198501 1 001

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes,

Drs. Masugino, M. Pd.

NIP 19520721 198012 1 001 .

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji syukur kehadirat Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya kepada penulis sehingga penyusunan laporan Program Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) di SMP Negeri 2 Patebon Kabupaten Kendal dapat terselesaikan tepat pada waktunya. Dengan tersusunnya laporan ini sebagai bukti bahwa penulis telah melaksanakan PPL 2 yang merupakan kelanjutan dari PPL 1 di SMP Negeri 2 Patebon Kabupaten Kendal.

Dalam penyusunan laporan ini penulis tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Bersama ini pula penulis ingin mengucapkan rasa terima kasih kepada pihak yang telah membantu dalam penulisan laporan ini dan secara khusus kami sampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. H. Soedijono Sastroatmodjo, M.Si., selaku Rektor Universitas Negeri Semarang.
2. Drs. Masugino, M.Pd., selaku Kepala Pusat Pengembangan PPL Universitas Negeri Semarang.
3. Drs. Endro Puji Purwono, M.Kes., selaku Dosen Koordinator PPL SMP Negeri 2 Patebon Kendal yang telah memberikan bimbingan dan banyak masukan dalam pelaksanaan dan penyusunan laporan ini.
4. Kusrina Widjajantie S.Pd, selaku Dosen Pembimbing PPL jurusan Sendratasik (Seni Musik) di SMP Negeri 2 Patebon Kendal yang telah memberikan bimbingan dan banyak masukan dalam pelaksanaan PPL 2 ini.
5. Danardono, S.Pd., M.Pd., selaku Kepala Sekolah SMP Negeri 2 Patebon Kendal yang telah memberikan fasilitas dan selalu memberi motivasi untuk menjadi contoh yang baik.
6. Sutarno, S. Pd., selaku Koordinator Guru Pamong SMP Negeri 2 Patebon Kendal yang senantiasa mengarahkan dan memberi masukan dalam pelaksanaan PPL 2 ini.
7. Pudji Yudho Prayitno, selaku guru pamong PPL Seni Musik yang bersedia membimbing dan memberikan masukan serta pengalamannya kepada penulis.

8. Bapak dan Ibu guru serta karyawan SMP Negeri 2 Patebon Kendal yang senantiasa membimbing dan memberikan masukan kepada penulis.
9. Semua siswa siswi SMP Negeri 2 Patebon Kendal yang telah berpartisipasi membantu demi kelancaran pelaksanaan PPL 2.
10. Teman – teman seperjuangan di SMP Negeri 2 Patebon Kendal.
11. Tak lupa pula semua pihak yang telah membantu terlaksananya PPL di SMP Negeri 2 Patebon Kendal.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa laporan ini masih jauh dari sempurna. Untuk itu, kritik dan saran yang membangun dan mengarah pada penyempurnaan laporan ini sangat penulis harapkan. Semoga laporan ini bermanfaat untuk mahasiswa praktikan pada khususnya dan semua pihak pada umumnya.

Kendal, Oktober 2012

Penyusun

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR LAMPIRAN	vi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	1
C. Manfaat.....	2
BAB II. LANDASAN TEORI	
A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan	4
B. Dasar Hukum	4
C. Dasar Implementasi	6
D. Persyaratan dan tempat	6
E. Tugas Guru di Sekolah	7
F. Kewajiban Mahasiswa Praktikan	8
G. Kompetensi Guru	9
BAB III PELAKSANAAN	
A. Waktu	10
B. Tempat	10
C. Tahapan Kegiatan	10
D. Materi Kegiatan	12
E. Proses Bimbingan	12
F. Guru Pamong	13
G. Dosen Pembimbing	13
I. Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan PPL 2	14
BAB IV PENUTUP	
A. Simpulan	15
B. Saran	15
REFLEKSI DIRI	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR LAMPIRAN

1. Kalender Pendidikan
2. Perhitungan Minggu Efektif
3. Prota
4. Promes
5. Silabus
6. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
7. Rencana Kegiatan Praktikan
8. Kartu Bimbingan
9. Daftar Siswa dan Nilai Siswa
10. Daftar hadir dosen Koordinator
11. Daftar hadir dosen Pembimbing
12. Daftar Mahasiswa PPL
13. Presensi Mahasiswa PPL
14. Jadwal Pelajaran
15. Daftar Nama Guru dan Karyawan
16. Struktur Organisasi Sekolah

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Universitas Negeri Semarang sebagai salah satu lembaga pendidikan tinggi yang salah satu misi utamanya menyiapkan tenaga terdidik untuk siap bertugas dalam bidang pendidikan, khususnya guru atau tenaga pengajar. Universitas Negeri Semarang berusaha memfasilitasi tersedianya tenaga pendidik dan pengajar yang profesional. Rektor Universitas Negeri Semarang dengan Surat Keputusannya Nomor 17/O/20011 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang.

Program PPL merupakan semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau tempat latihan lainnya. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) juga bertujuan untuk membentuk mahasiswa praktikan agar nantinya menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial.

Praktik Pengalaman Lapangan dibagi menjadi dua tahap yakni PPL 1 dan PPL 2. PPL 1 dilaksanakan tanggal 31 Juli–11 Agustus 2012. Pada PPL 1, mahasiswa praktikan melaksanakan observasi dan orientasi berkaitan dengan keadaan fisik dan lingkungan sekolah, keadaan siswa dan guru, fasilitas sekolah, tata tertib di sekolah, dan melakukan pengamatan model-model pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru pamong sebagai pengenalan pra-KBM dalam kelas. Sedangkan pada PPL 2 dilaksanakan pada tanggal yang merupakan kelanjutan dari PPL 1 dimana dalam tahapan ini mahasiswa praktikan sudah diberikan wewenang untuk membuat perencanaan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran terbimbing dan mandiri, serta menyusun laporan.

B. Tujuan

Sesuai dengan Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang No. 14 Tahun 2012 tentang “Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang” Bab II Pasal 4, disebutkan bahwa Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

Selain itu, PPL digunakan sebagai ajang latihan bagi calon tenaga kependidikan agar memperoleh bekal dan pengalaman untuk dapat menciptakan sistem belajar mengajar yang baik dengan mengetahui keadaan kelas sesungguhnya di lapangan dan belajar menilai kegiatan belajar dengan baik serta merancang suatu model pembelajaran yang efektif, sebelum secara langsung berada di kelas untuk mengajar yang sesungguhnya.

C. Manfaat

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua komponen yang terkait yaitu mahasiswa praktikan, sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan yakni Unnes.

1. Manfaat bagi Praktikan

- a. Praktikan memperoleh banyak pengalaman terutama pengalaman terjun langsung ke sekolah. Disini praktikan harus berinteraksi dengan guru, siswa, dan masyarakat di sekitar sekolah.
- b. Praktikan juga memperoleh kesempatan untuk menerapkan ilmu yang diperoleh selama di bangku perkuliahan melalui pengajaran yang dibimbing oleh guru pamong.
- c. Praktikan dapat mengetahui dan mempraktikkan secara langsung mengenai cara-cara pembuatan perangkat pembelajaran seperti Program Tahunan (Prota), Program Semester (Promes), Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), dan Silabus yang dibimbing oleh guru pamong masing-masing.

- d. Praktikan diharapkan mempunyai bekal yang menunjang tercapainya penguasaan kompetensi pedagogik, kepribadian, profesional, dan sosial.
 - e. Praktikan dapat mengetahui dan mengenal secara langsung kegiatan pembelajaran dan kegiatan pendidikan lainnya disekolah latihan.
 - f. Mendewasakan cara berfikir dan meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah-masalah yang ada dalam proses kegiatan pendidikan di sekolah.
 - g. Praktikan dapat mengenal, memahami, mendalami berbagai macam dan model karakter siswa atau anak didik.
2. Manfaat untuk sekolah
- a. Dapat meningkatkan kualitas pendidikan dalam membimbing anak-anak didik maupun mahasiswa PPL
 - b. Dapat menambah keprofesionalisan guru di dalam pembelajaran.
 - c. Mempererat kerjasama antara sekolah latihan dengan perguruan tinggi yang bersangkutan.
 - d. Dapat memperoleh masukan dari mahasiswa praktikan dan timbal balik yang nantinya diharapkan bisa digunakan untuk memperbaiki dan mengembangkan kualitas pendidikan di sekolah latihan.
3. Manfaat untuk UNNES
- a. Dapat meningkatkan kerjasama antara sekolah yang bermuara pada peningkatan mutu dan kualitas pendidikan di Indonesia.
 - b. Dapat memperoleh masukan tentang pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian.
 - c. Dapat memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga pengelolaan proses KBM di instansi atau sekolah dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.
 - d. Menghasilkan lulusan S1 program kependidikan yang berkualitas, memiliki pengalaman dan pemahaman yang cukup dibidang pendidikan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan

Dalam peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 14 Tahun 2012 tentang “Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang” Bab I pasal 1 dinyatakan bahwa Praktik Pengalaman Lapangan, yang selanjutnya disebut PPL adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau tempat latihan lainnya.

Kegiatan PPL ini meliputi berbagai macam kegiatan, yakni praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan atau ekstra kurikuler yang berlaku disekolah/tempat latihan.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) terdiri dari 2 tahap yaitu :

1. Praktik Pengalaman Lapangan 1 (PPL 1), yang berupa observasi mengenai keadaan fisik dan lingkungan sekolah, observasi kegiatan guru tentang refleksi perencanaan dan aktualisasi pembelajaran.
2. Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2), yang berupa praktik mengajar, praktik administrasi, serta kegiatan kependidikan yang bersifat kurikuler yang berlaku di sekolah.

B. Dasar Hukum

Pelaksanaan PPL ini mempunyai dasar hukum sebagai landasan pelaksanaannya yaitu:

1. Undang-undang:
 - a. No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Tahun 2003 Nomor 78, tambahan Lembaran Negara Nomor 4301);

- b. Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara RI Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4586);
2. Peraturan Pemerintah:
 - a. Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara RI Tahun 2005 No.41, Tambahan Lembaran Negara RI No.4496);
 - b. Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan (Lembaran Negara Tahun 2010 Nomor 23, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5105);
3. Keputusan Presiden:
 - a. Nomor 271 Tahun 1965 tentang Pengesahan Pendirian IKIP Semarang;
 - b. Nomor 124/M Tahun 1999 tentang Perubahan Institut Keguruan dan ilmu Pendidikan (IKIP) Semarang, Bandung dan Medan menjadi Universitas;
4. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional:
 - a. Nomor 59 Tahun 2009 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang;
 - b. Nomor 8 Tahun 2011 tentang Statuta Universitas Negeri Semarang;
5. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional:
 - a. Nomor 234/U/2000 Tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi;
 - b. Nomor 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil belajar;
 - c. Nomor 176/MPN.A4/KP/2010 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang Masa Jabatan Tahun 2010-2014;
6. Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang:
 - a. Nomor 09 Tahun 2010 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang.

7. Keputusan Rektor:

- a. Nomor 46/O/2001 tentang Jurusan dan Program Studi di Lingkungan Fakultas serta Program Studi pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Semarang;
- b. Nomor 162/O/2004 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang;
- c. Nomor 163/O/2004 tentang Pedoman Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang;

Program ini wajib dilaksanakan oleh Mahasiswa Universitas Negeri Semarang khususnya program Kependidikan. Melalui program ini, diharapkan mahasiswa calon guru dapat memenuhi kriteria untuk diterjunkan dalam dunia pendidikan dengan bekal yang didapatkan dalam PPL ini. Sehingga program ini mutlak diperlukan untuk memungkinkan dikuasainya kemampuan profesional keguruan yang kompleks oleh para calon guru yang mempersyaratkan penguasaan secara cermat sehingga latihan dapat membuahkan hasil yang maksimal.

C. Dasar Implementasi

Pembentukan dan pengembangan seorang guru sebagai usaha untuk menunjang keberhasilan dalam menjalankan profesinya sangat diperlukan, mengingat guru adalah petugas profesional yang dapat melaksanakan proses belajar mengajar secara profesional dan dapat dipertanggungjawabkan.

Oleh karena itu, diperlukan suatu kegiatan yang menunjang keberhasilan kompetensi di atas. Salah satu kegiatan tersebut adalah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

D. Persyaratan dan Tempat

Adapun beberapa persyaratan yang harus dipenuhi oleh mahasiswa (khususnya program S1) sebelum mengikuti PPL II antara lain:

1. Mahasiswa telah menempuh minimal 110 SKS, termasuk di dalamnya lulus mata kuliah: SBM II / IBM II / daspros II, dibuktikan dengan menunjukkan KHS kumulatif.
2. Telah lulus mengikuti PPL I.

3. Memperoleh persetujuan dari Ketua Jurusan/ Dosen Walinya dan telah mendaftarkan MK PPL II dalam KRS.
4. Mendaftarkan diri secara pribadi sebagai calon peserta PPL II pada UPT PPL UNNES dengan:
 - a. Menunjukkan KHS kumulatif;
 - b. Menunjukkan bukti pembayaran SPP;
 - c. Menunjukkan bukti pembayaran Buku Pedoman PPL;
 - d. Mengisi formulir-formulir pendaftaran PPL; dan
 - e. Menyerahkan dua (2) lembar pas foto terbaru ukuran 3 x 4 cm.

Tempat Praktik ditetapkan berdasarkan persetujuan Rektor dengan Kepala Dinas P dan K Propinsi Jawa Tengah atau pimpinan lain yang setara dan terkait dengan tempat latihan. Penempatan mahasiswa praktikan di tempat latihan ditentukan oleh UPT PPL UNNES dan Instansi lain yang terkait. Perlu diperhatikan, mahasiswa praktikan menempati tempat latihan yang sama sejak PPL I sampai PPL II.

E. Tugas Guru di Sekolah

Guru sebagai tenaga pengajar di jenjang pendidikan dasar maupun menengah harus mempunyai kualitas diri serta mengembangkan kepribadian sebagai salah satu upaya mencapai tujuan pendidikan nasional. Guru perlu menjaga citra dirinya sehingga dapat dijadikan teladan bagi siswa dan lingkungan. Berikut ini adalah tugas dan tanggung jawab guru di sekolah dan di kelas sebagai pengajar, pendidik, anggota sekolah maupun sebagai anggota masyarakat :

1. Tugas dan kewajiban guru selaku pengajar, yaitu:
 - a. Mengadakan persiapan mengajar sesuai dengan kurikulum yang berlaku.
 - b. Datang mengajar di sekolah setiap hari kerja.
 - c. Mengadakan evaluasi pelajaran secara teratur dan *kontinu* sesuai teknik evaluasi yang berlaku.
 - d. Ikut memelihara tata tertib kelas dan sekolah.
 - e. Ikut membina hubungan baik antara sekolah dengan orang tua dan masyarakat.

2. Tugas dan kewajiban guru sebagai pendidik, yaitu:
 - a. Senantiasa menjunjung tinggi dan mewujudkan nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila.
 - b. Guru wajib mencintai anak didik dan profesinya serta selalu menjadikan dirinya teladan bagi anak didiknya.
 - c. Guru wajib selalu menyelaraskan pengetahuan dan meningkatkan pengetahuan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
 - d. Guru senantiasa memperhatikan norma-norma, etika, dan estetika dalam berpakaian dan berpenampilan.
 - e. Guru senantiasa wajib meningkatkan keselarasan, keserasian, dan keseimbangan jasmani dan rohani sehingga terwujud kepribadian yang baik.

F. Kewajiban Mahasiswa Praktikan

Kewajiban mahasiswa praktikan selama mengikuti Praktik Pengalaman Lapangan II adalah:

1. Berkoordinasi dengan sekolah/tempat latihan tentang pembagian tugas dan fungsi pengurus kelompok mahasiswa praktikan;
2. Masing-masing mahasiswa praktikan berkoordinasi dengan Guru Pamong mengenai rancangan kegiatan yang pernah disusun dalam PPL I;
3. Melakukan latihan pengajaran terbimbing atas bimbingan Guru Pamong;
4. Melaksanakan pengajaran mandiri minimal 7 kali (tidak termasuk ujian) atas bimbingan Guru Pamong;
5. Melaksanakan ujian mengajar sebanyak 1 (satu) kali tampilan yang dinilai oleh Guru Pamong dan Dosen Pembimbing;
6. Melaksanakan semua tugas PPL yang diberikan oleh Guru Pamong, Kepala Sekolah/ Lembaga, baik yang menyangkut pengajaran maupun non pengajaran;
7. Mematuhi semua ketentuan, peraturan dan tata tertib yang berlaku ditempat praktik;
8. Membantu memperlancar arus informasi ke PPL dari UNNES ke tempat praktik dan sebaliknya;

9. Menjaga nama baik almamater dan korp mahasiswa PPL sebagai calon guru;
10. Mengikuti kegiatan Ekstra Kurikuler sesuai bidang studi dan minatnya;
11. Mengisi format-format (borang-borang) yang diterima dari Pusat Pengembangan PPL;
12. Secara individual menyusun laporan PPL beserta refleksi diri sesuai format yang berlaku di Pusat Pengembangan PPL/PKL UNNES;
13. Mengikuti upacara penarikan mahasiswa PPL di sekolah tempat latihan;
14. Menyerahkan laporan PPL II beserta refleksi diri yang disahkan oleh Kepala Sekolah/Lembaga latihan dan Koordinator Dosen Pembimbing kepada Pusat Pengembangan PPL/PKL UNNES paling lambat 15 hari setelah penarikan mahasiswa PPL dari sekolah tempat latihan.

G. Kompetensi Guru

Kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru agar guru profesional dalam tugasnya, adalah:

1. Memahami landasan pendidikan, yaitu landasan filosofis, sosiologis, kultural, psikologis, ilmiah dan teknologis;
2. Memahami wawasan pendidikan, yaitu wawasan tentang asas-asas pendidikan, aliran-aliran pendidikan secara garis besar, teori belajar, perkembangan anak didik, tujuan pendidikan nasional, kebijakan-kebijakan pemerintah di bidang pendidikan;
3. Menguasai materi pembelajaran;
4. Menguasai pengelolaan pembelajaran;
5. Menguasai evaluasi pembelajaran;
6. Memiliki kepribadian, wawasan profesi dan pengembangannya.

BAB III

PELAKSANAAN PPL 2

A. Waktu Pelaksanaan

Pelaksanaan PPL 2 merupakan kegiatan lanjutan dari PPL 1 yang sudah dilaksanakan pada tanggal 31 Juli–11 Agustus 2012. Sedangkan pada PPL 2 dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus - 20 Oktober 2012. Pada PPL 2 ini Kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan ini dilaksanakan setiap hari belajar dari Senin sampai Sabtu, kecuali hari libur. Adapun waktu belajar di SMP Negeri 2 Patebon Kendal yakni untuk hari Senin dimulai pukul 07.30-12.20 WIB karena diawali dengan upacara bendera pada pukul 07.00 WIB. Untuk hari Selasa sampai Kamis dan Sabtu dimulai pukul 07.00-12.20 WIB. Sedangkan untuk hari Jum'at dimulai pukul 08.00-12.20 WIB karena diawali dengan kegiatan Jum'at pagi. Dalam PPL 2 ini, mahasiswa praktikan sudah mulai melaksanakan tugasnya sebagai guru PPL yang mengajar pada kelas yang sudah ditentukan. Tidak lupa pula dalam menjalankan tugasnya menjadi guru praktikan tentunya membutuhkan bimbingan dari guru pamong masing-masing mahasiswa praktikan.

B. Tempat

Pada kesempatan PPL ini, saya sebagai mahasiswa praktikan mendapat amanat untuk melaksanakan PPL di SMP Negeri 2 Patebon Kendal. Sekolah ini beralamatkan di Jalan Raya Sunan Abinawa Patebon Kendal.

C. Tahapan Kegiatan

Tahap-tahap kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan 2 merupakan tahapan yang berkelanjutan setelah PPL 1 meliputi:

1. Kegiatan di kampus, meliputi:
 - a. Pembekalan
Di lakukan di kampus masing-masing fakultas pada tanggal 24-26 Juli 2012.
 - b. Upacara Penerjunan
Dilaksanakan di lapangan Rektorat Unnes, Senin 30 Juli 2012.

2. Kegiatan Inti, meliputi

a. Pengenalan Lapangan

Observasi-orientasi di SMP Negeri 2 Patebon merupakan bagian dari kegiatan PPL 1 yang dilaksanakan pada tanggal 31 Juli-11 Agustus 2012. Pada tahap ini mahasiswa praktikan melakukan pengamatan terhadap keadaan sekolah dan melakukan pengamatan saat pembelajaran sebagai pengenalan pra-KBM dalam kelas.

b. Pengajaran Terbimbing

Pengajaran terbimbing dilakukan oleh mahasiswa praktikan dengan bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing. Dalam hal ini guru pamong dan dosen pembimbing ikut masuk kelas. Sebelum melakukan pembelajaran di kelas praktikan sudah menyiapkan perangkat pembelajaran seperti Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang sudah dikonsultasikan terlebih dulu kepada guru pamong.

c. Pengajaran Mandiri

Dalam pengajaran mandiri, praktikan diberikan hak untuk berkreasi dalam merancang pembelajaran yang akan dilakukan dikelas. Tetapi sebelumnya semua perangkat pembelajaran sudah dikonsultasikan kepada guru pamong. Pengajaran mandiri dilakukan selama kurang lebih satu setengah bulan di kelas praktik. Hal ini dikarenakan pada bulan pertama merupakan PPL 1 yang diisi dengan observasi-orientasi di sekolah selama 2 minggu. Selain itu bertepatan dengan bulan puasa dan setelah PPL 1 selesai terjadwal libur lebaran selama 2 minggu. Jadi setelah libur lebaran, mahasiswa praktikan mulai melakukan pengajaran mandiri.

d. Pelaksanaan ujian praktik mengajar

Pelaksanaan ujian praktik mengajar dilakukan pada waktu akhir praktik oleh guru pamong dan dosen pembimbing. Ujian praktik praktikan dilaksanakan pada tanggal yang dinilai oleh dosen pembimbing dan guru pamong.

e. Bimbingan penyusunan laporan

Dalam menyusun laporan, praktikan mendapat bimbingan dari berbagai pihak yaitu: guru pamong, dosen pembimbing, dosen koordinator, dan pihak lain yang terkait sehingga laporan ini dapat disusun tepat pada waktunya.

D. Materi Kegiatan

Kegiatan yang dilaksanakan oleh mahasiswa praktikan selama disekolah latihan adalah aktualisasi kegiatan pembelajaran sebagai pelatihan menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya kedalam praktek kegiatan belajar mengajar dengan perincian sebagai berikut :

1. *Persiapan Belajar Pembelajaran* (Pembuatan Perangkat pembelajaran)

Persiapan belajar pembelajaran adalah kegiatan mahasiswa praktikan dalam rangka mempersiapkan perangkat pembelajaran. Selama PPL mahasiswa praktikan hanya wajib mempersiapkan Rencana Pembelajaran yang berdasarkan pada perangkat pembelajaran yang sudah dimiliki oleh guru pamong. Selain itu mahasiswa praktikan juga mempersiapkan media yang akan digunakan dalam proses pembelajaran sesuai dengan materi yang akan diajarkan.

2. *Proses Belajar Mengajar*

Guru praktikan mengadakan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) sesuai dengan perangkat mengajar yang telah dibuat. Dalam proses KBM, guru praktikan memberikan materi dengan berbagai metode, mengadakan latihan baik secara kelompok maupun individu, memberikan tugas, dan ulangan harian serta mengadakan penilaian. Dalam PPL 2 ini guru praktikan melaksanakan KBM minimal 7 kali pertemuan sesuai dengan ketentuan yang sudah berlaku.

E. Proses Bimbingan

Dalam melaksanakan kegiatan PPL 2 praktikan mendapat bimbingan, baik dari dari guru pamong maupun dosen pembimbing. Dalam pembuatan silabus, program tahunan, program semester, dan rencana pembelajaran, praktikan selalu berkonsultasi dengan guru pamong. Guru pamong selalu memberi masukan dan

merevisi jika terdapat kekeliruan. Praktikan berkonsultasi dengan dosen pembimbing tentang kesulitan yang diperoleh dalam proses pembelajaran. Sebelum mengajar praktikan juga berkonsultasi dengan guru pamong tentang materi dan metode yang akan digunakan.

F. Guru Pamong

Guru Pamong Seni Musik dari SMP Negeri 2 Patebon adalah Bapak Puji Yudho Prayitno. Beliau sudah lama mengajar di SMP N 2 Patebon. Beliau mengajar kelas VII dan kelas VIII F dan VIII G.

Guru Pamong sangat membantu praktikan, beliau selalu terbuka dalam memberikan masukan, kritik dan saran bagaimana membelajarkan siswa dengan baik. Sehingga hampir dipastikan praktikan tidak mengalami kesulitan yang berarti selama mengajar di kelas yang beliau ajar.

G. Dosen Pembimbing

Dosen pembimbing praktikan yaitu Ibu Kusrina Widjantje S.Pd. Beliau membimbing dan membantu memecahkan persoalan yang praktikan hadapi serta mengarahkan pembuatan perangkat pembelajaran yang benar. Dosen Pembimbing Seni Musik adalah dosen yang sangat perhatian terhadap mahasiswa praktikan, hal ini dibuktikan dengan kesediaan beliau dalam memberikan arahan, bimbingan dan masukan tentang bagaimana cara mengajar dan membuat perangkat pembelajaran yang baik dan benar serta sering memantau atau memonitoring mahasiswa praktikan. Dosen pembimbing juga sangat terbuka kepada mahasiswa dan selalu membantu bila mahasiswa mengalami kesulitan.

H. Faktor Pendukung dan Penghambat

Dalam suatu kegiatan pasti terdapat faktor yang mendukung maupun faktor yang menghambat. Adapun faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan PPL II ini sebagai berikut:

1. Faktor Pendukung
 - a. SMP Negeri 2 Patebon menerima mahasiswa dengan tangan terbuka.
 - b. Siswa SMP Negeri 2 Patebon menerima mahasiswa praktikan mengajar di kelas mereka dengan sikap ramah dan mengikuti pembelajaran dari mahasiswa praktikan dengan mudah.

- c. Tersedianya sarana dan prasarana yang menunjang kegiatan pembelajaran.
 - d. Guru pamong yang selalu membantu praktikan setiap kali praktikan membutuhkan bimbingan.
2. Faktor Penghambat
- a. Kurangnya kemampuan praktikan karena masih dalam tahap belajar.
 - b. Pembimbingan oleh dosen pembimbing dan dosen koordinator kurang optimal.

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMP N 2 Patebon Kendal telah berjalan dengan baik. Banyak pengalaman dan pengetahuan yang dapat diambil dari pelaksanaan PPL. Mahasiswa praktikan bisa menggali pengetahuan yang berkaitan dengan proses belajar mengajar bidang pelajaran masing-masing melalui guru pamong. Sebelum melaksanakan pembelajaran mahasiswa praktikan mendapat bimbingan dari guru pamong masing-masing mengenai pembuatan perangkat pembelajaran, penanganan siswa, dan sistem penilaian siswa. tugas seorang guru praktikan (guru) meliputi merencanakan dan mengaktualisasikan apa yang direncanakan dalam proses pengajaran di kelas. Perencanaan pembelajaran diperlukan untuk memberikan arah bagi pencapaian tujuan belajar. Dalam mengaktualisasikan proses pembelajaran, seorang guru (praktikan) harus mempunyai bekal materi yang cukup serta harus mempunyai kemampuan dalam mengelola kelas. Seorang guru (praktikan) harus memiliki kesabaran dalam membimbing siswa yang mempunyai karakter yang berbeda.

B. Saran

1. Mahasiswa PPL diharapkan mampu menyesuaikan diri dan menjaga serta menjalin komunikasi dengan lingkungan sekolah latihan agar dapat melakukan PPL dengan baik. Selain itu juga lebh mnyiapkan bekal yang cukup agar setelah diterjunkan sudah benar-benar siap untuk mengajar.
2. Bagi Sekolah latihan (SMP Negeri 2 Patebon) diharapkan memberi evaluasi terhadap kegiatan PPL dan senantiasa memberi bimbingan dan masukan pada mahasiswa praktikan.
3. Untuk UPT PPL Unnes agar diperhatikan dalam memberi pengarahan tentang pelaksanaan PPL untuk tahun berikutnya.

REFLEKSI DIRI

Nama : Bangkit Wijanarko
NIM : 2501409135
Program Studi : Pendidikan Seni Musik
Jurusan/ Fakultas : Sendratasik/ FBS

Puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran, rahmat, dan hidayah yang diberikan oleh Allah SWT sehingga praktikan dapat mengikuti PPL pada semester ini. Praktikan mengucapkan terima kasih kepada semua pihak khususnya seluruh pihak sekolah beserta jajarannya atas kerjasama dan dukungannya selama kegiatan PPL2 berlangsung.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan kegiatan intrakurikuler yang diikuti oleh mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang sebagai pelatihan guna menerapkan ilmu yang telah diperoleh di bangku perkuliahan. Kegiatan ini merupakan kegiatan rutin yang telah diprogram untuk dilakukan setiap tahunnya. Kegiatan PPL dibagi menjadi dua tahap yaitu tahap PPL 1 dan tahap PPL 2. Kegiatan ini dilakukan secara simultan pada semester yang sama dan dilaksanakan di sekolah yang sama dalam batas waktu kurang lebih tiga bulan. Pada PPL ini praktikan ditempatkan di SMPN 2 Patebon yang dimulai pada tanggal 31 Juli 2012 sampai 20 Oktober 2012.

Berkaitan dengan mata pelajaran yang praktikan ampu yaitu Seni Budaya khususnya mata pelajaran Seni Musik, proses pembelajarannya berlangsung dengan baik. Adapun hal yang dapat dilaporkan dalam refleksi diri PPL 2 adalah sebagai berikut:

1. Kekuatan dan Kelemahan Bidang Studi yang Ditekuni

a. Kekuatan mata pelajaran Seni Musik

Praktikan sebagai mahasiswa pendidikan Seni Musik mengamati bahwa pelajaran Seni Budaya dalam hal ini adalah seni musik sebagai salah satu mata pelajaran penting yang diajarkan di sekolah-sekolah. Mata pelajaran Seni Budaya memiliki peranan dalam pembentukan pribadi peserta didik yang harmonis dengan memperhatikan kebutuhan perkembangan anak dalam mencapai multi kecerdasan yang terdiri atas kecerdasan intrapersonal, visual spasial, musikal, linguistik, logik matematik, naturalis, kecerdasan adversitas, kecerdasan kreativitas, kecerdasan spiritual dan moral, dan kecerdasan emosional.

Kekuatan yang ada dalam pembelajaran Seni Budaya adalah bahwa mata pelajaran ini cukup mendapat posisi yang cukup, dalam arti pihak sekolah benar-benar mengharapkan kualitas anak didiknya lebih baik dalam me-ngembangkan kemampuan siswa.

b. Kelemahan mata pelajaran Seni Budaya (Seni Musik)

Kelemahan pembelajaran Seni Budaya adalah kurangnya kesadaran siswa untuk meningkatkan kemampuan mereka dalam meng-apresiasi dan mengekspresikan diri dalam berkesenian khususnya dibidang musik, walaupun itu bukan faktor pokok yang menghalangi kegiatan pembelajaran.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana Proses Belajar dan Mengajar

Di SMP Negeri 2 Patebon sudah terdapat alat musik *keyboard* dan gitar serta alat bantu untuk mengajar seperti *tape recorder* dan *proyektor*. Alat bantu tersebut sangat berguna saat peserta didik diperdengarkan sebuah musik atau

dipertontonkan sebuah pertunjukan kesenian atau pertunjukan musik yang kemudian peserta didik akan bisa mengapresiasi sebuah karya seni.

Sarana dan prasarana lainnya yaitu recorder dan pianika yang disiapkan oleh peserta didik atau dengan kata lain peserta didik diminta guru pamong atau guru praktikan untuk menyiapkan alat musik itu sendiri.

3. Kualitas Guru Pamong dan Pembelajaran yang dilakukan

Guru pamong adalah guru mata pelajaran yang diampu oleh guru praktikan. Beliau bertugas mengatur jadwal dan materi yang diberikan kepada praktikan. Guru pamong mata pelajaran Seni Musik adalah Bapak Puji Yudho Prayitno. Pada kenyataannya, kualitas guru pamong menurut praktikan baik. Beliau membimbing dan mengarahkan praktikan dengan bahasa yang santun, sehingga tidak terkesan menggurui. Dalam hal ini, guru pamong tersebut telah cukup mampu mengajarkan seni musik dengan metode dan cara terbaik yang telah beliau miliki sehingga dapat membuat siswanya menyukai pelajaran Seni Musik. Dengan kata lain Bapak Puji Yudho Prayitno adalah guru yang profesional.

4. Kualitas Dosen Pembimbing

Dosen pembimbing praktikan yaitu Ibu Kusrina Widjantie S.Pd. Beliau membimbing dan membantu memecahkan persoalan yang praktikan hadapi serta mengarahkan pembuatan perangkat pembelajaran yang benar. Dosen Pembimbing Seni Musik adalah dosen yang sangat perhatian terhadap mahasiswa praktikan, hal ini dibuktikan dengan kesediaan beliau dalam memberikan arahan, bimbingan dan masukan tentang bagaimana cara mengajar dan membuat perangkat pembelajaran yang baik dan benar serta sering memantau atau memonitoring mahasiswa praktikan.

5. Kemampuan diri praktikan

Kemampuan diri praktikan memerlukan pembinaan dari guru pamong dan dosen pembimbing. Untuk menumbuhkan kompetensi yang harus dimiliki guru tentunya tak lepas dari peran guru pamong dan dosen pembimbing. Oleh karena itu, praktikan harus aktif dalam membangun kompetensi paedagogik, profesional, kepribadian, dan sosial dengan contoh-contoh yang ada di sekolah praktikan. Selain itu, permasalahan yang timbul di sekolah praktikan juga menjadi pembelajaran berharga bagi praktikan dalam meningkatkan kemampuan diri. Semakin tinggi jam terbang praktikan dalam menjalankan tugas, maka kemampuan diri praktikan semakin tinggi.

6. Nilai tambah yang diperoleh setelah melaksanakan PPL 2

Nilai tambah yang diperoleh praktikan setelah melaksanakan PPL2 adalah memperoleh pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki guru, memperoleh gambaran langsung mengenai pembelajaran di dalam kelas, karakteristik anak didik, cara berinteraksi antara guru dan siswa, cara mengelola kelas dan cara menyampaikan mata pelajaran PKn dengan menarik dan mudah dipahami sehingga peserta didik lebih tertarik dan dapat menyerap materi pelajaran yang disampaikan oleh guru.

7. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan UNNES

Saran yang dapat praktikan berikan untuk pengembangan sekolah latihan yaitu sarana alat musik seperti *recorder* dan pianika agar lebih ditingkatkan lagi, minimal satu anak memegang satu pianika atau *recorder*, itu untuk melengkapi sarana dan prasarana di SMP Negeri 2 Patebon. Selanjutnya sarana yang mendukung kegiatan belajar mengajar tersebut agar dipelihara sebaik-baiknya. Kemudian saran untuk UNNES yaitu agar dalam pembekalan praktikan, lebih matang dipersiapkan, tahun ini adalah pertama kalinya pemplotingan lebih awal dan memilih langsung sekolah latihan.

Mengetahui
Guru pamong,

Pudji Yudho Prayitno
NIP 195811201984031004

Kendal, Oktober 2012

Guru Praktikan,

Bangkit Wijanarko
NIM 2501409135